



PENYULUHAN TATA CARA PENGENDALIAN COVID 19 DI PUSKESMAS PADANG SERAI

Loren juksen¹, Rafidaini Sazarni Ratiyun²

^{1,2} STIKES Tri Mandiri Sakti Bengkulu



***Corresponding author**

Ns. Loren Juksen, S.Kep, MAN

Email : Juksenloren212@gmail.com

HP: 081271364723

Kata Kunci:

Pengendalian;

Covid 19;

Puskesmas;

Keywords:

Controlling ;

Covid 19;

Primary Health Center;

ABSTRAK

Kematian tenaga kesehatan akibat penularan *Virus Covid 19* merupakan permasalahan serius di seluruh dunia pada saat ini. penilaian awal dan respon yang benar dapat mencegah terjadinya penularan penyakit, kesakitan dan kematian. Pengetahuan mengenai cara pencegahan *Virus Covid 19* ini masih dianggap belum serius sehingga masih banyak perawat yang masih terpapar dengan *Virus Covid 19*. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dari tenaga kesehatan dan masyarakat dalam upaya pencegahan penularan *Virus Covid 19* Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dengan metode ceramah, Tanya jawab dan demonstrasi.

ABSTRACT

Death of health worker due to the covid-19 transmission is serious problem in around the world at the moment. Early screening and response correctly able to prevent the transmission of diseases, illness and death. The knowledge about the prevention of Covid -19 virus still considered is not serious so that still many of nurses exposed to covid-19 virus. The aims of the community service were to increase the knowledge of health worker and community in effort to prevent the covid -19 transmission. The method used in this activity was lecture method, discussion and demonstration.



PENDAHULUAN

Tingginya resiko tenaga kesehatan terpapar atau terinfeksi Covid 19 disebabkan oleh lamanya terpapar virus dan jumlah virus yang banyak. Faktor tersebut diperparah dengan kurangnya pengetahuan perawat, sikap perawat dan pengalaman perawat dalam penanganan pasien covid 19 serta kelangkaan fasilitas alat pelindung diri (APD). (Saputra, 2020)

Meskipun fokus utama memang wajib ditujukan untuk merawat mereka yang sudah terinfeksi dan mencegah penyebaran lebih lanjut, penyelidikan yang komprehensif juga harus segera dilakukan di saat yang tepat untuk memeriksa kesalahan serius yang telah dibuat sehingga membahayakan kehidupan masyarakat. Indonesia harus lebih siap di masa depan. (Kemenkes RI, 2020)

Kematian tenaga kesehatan akibat penularan *Virus Covid 19* merupakan permasalahan serius di seluruh dunia pada saat ini. penilaian awal dan respon yang benar dapat mencegah terjadinya penularan penyakit, kesakitan dan kematian. Upaya untuk menurunkan angka penularan, kematian dan kesakitan akibat Covid 19 adalah dengan cara memutus mata rantai penyebaran virus dari pasien ke orang lain. Pengetahuan mengenai cara pencegahan *Virus Covid 19* ini masih dianggap belum serius sehingga masih banyak perawat yang masih terpapar dengan *Virus Covid 19*.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah penyuluhan dengan metode ceramah, *Tanya jawab* dan demonstrasi Target dan sasaran kegiatan ini adalah tenaga kesehatan dan masyarakat yang ada di puskesmas padang serai kota Bengkulu. untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah dengan menggunakan kuesioner pengetahuan tingkat pengetahuan yang dilakukan sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan penyuluhan

HASIL PEMBAHASAN

Pengetahuan adalah hal yang sangat penting dalam penentuan perilaku seseorang, karena pengetahuan membentuk kepercayaan yang kemudian akan menjadi dasar bagi seseorang dalam mengambil keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu. (Sudrajat, dkk, 2014). Dalam menghadapi wabah Covid -19 sangat diperlukan kesiapan tenaga perawat sehingga dapat memutuskan mata rantai penyebaran Covid 19, transmisi dari pasien ke tenaga perawat di pelayanan kesehatan puskesmas dan di komunitas masyarakat. Sikap perawat komunitas dalam merespon secara baik dan tanggap sehingga sangat diperlukan untuk melakukan pencegahan penularan. Sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan, sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan memihak (*favorabel*) maupun perasaan tidak memihak (*unfavorabel*) pada objek tersebut. Secara lebih spesifik sikap dapat juga diartikan sebagai derajat efek positif atau afek negatif terhadap suatu objek psikologis (Azwar, 2013). Sikap merupakan reaksi atau respons seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau obyek. Manifestasi dari sikap tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup

(Andani, 2011). Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu yang sudah melibatkan faktor pendapat emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik dan sebagainya). Dapat dikatakan juga bahwa sikap itu suatu sindrom atau kumpulan gejala dalam merespon stimulus atau objek. Sehingga sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, perhatian, dan gejala kejiwaan yang lain (Notoatmodjo, 2010)

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN SEBELUM DILAKUKAN PENYULUHAN

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Baik	9	25%
2	Sedang	17	47,22%
3	Kurang baik	10	27,77%
	Total	36	100%

Dari sebanyak 36 orang peserta didapatkan 9 orang (25%) dengan kategori baik, 17 orang (47,22%) dengan kategori sedang, 10 orang (27,77%) dengan kategori kurang baik.

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN SETELAH DILAKUKAN PENYULUHAN

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Baik	15	41,66%
2	Sedang	10	27,77%
3	Kurang baik	11	30,55%
	Total	36	100%

Dari sebanyak 36 orang peserta didapatkan 15 orang (41,66%) dengan kategori baik, 10 orang (27,77%) dengan kategori sedang, 11 orang (30,55%) dengan kategori kurang baik.

Dari hasil diatas didapatkan data bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan Penyuluhan Tentang Tata Cara Dalam Pengendalian Covid – 19 di Puskesmas Padang Serai Kota Bengkulu

FOTO KEGIATAN PENYULUHAN



Foto Penyerahan Sumber Referensi Booklet



Foto Disaat Diskusi Bersama Peserta Penyuluhan

Didalam melaksanakan tugasnya petugas kesehatan dalam melakukan upaya pencegahan penularan virus harus sesuai dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan, dan harus selalu memberikan edukasi kepada tenaga medis dan masyarakat tentang bahaya penularan virus covid 19. Hambatan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah jumlah tenaga kesehatan yang masih sedikit dan jauh dari pusat perkotaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan banyak terimakasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat memanfaatkan Hibah Penelitian Dosen Pemula tahun anggaran 2021 dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai bentuk hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya. Penghargaan yang tinggi juga kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat STIKES Tri mandiri Sakti Bengkulu dan semua pihak yang telah banyak membantu proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andani. 2011. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Nuha Medika: Yogyakarta
- Azwar. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta: Jakarta
- RI K. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID - 19). Kementerian Kesehatan RI. 2020.
- Saputra C, Putra ID. Pemberdayaan Penanggulangan Covid-19 Bagi Petugas Kesehatan. *JCES (Journal Character Educ Soc.* 2020;3(2):311–9.
- Sudrajat Ace, Haeriyanto Suhana, Iriana Pramita. Hubungan pengetahuan dan pengalaman perawat dengan keterampilan triase pasien di IGD RSCM. 2014. 2(3) 118-129